

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tipe dan Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode campuran, yaitu metode yang memadukan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam semua tahapan proses penelitian. Penelitian ini bertipe deskriptif menggunakan *embedded strategy*, di mana penulis akan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif secara bersamaan di lokasi penelitian. Hal ini dilakukan agar penulis mendapat kecocokan pendapat mengenai objek penelitian.

3.2 Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Operasional

Evaluasi implementasi upaya khusus peningkatan produksi padi, jagung, dan kedelai merupakan suatu penilaian keberhasilan pelaksanaan program yang sudah direalisasikan sebelumnya berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam Permentan No. 14/Permentan/OT.140/3/2015 dengan mengacu pada teori pengukuran keberhasilan implementasi yang dikemukakan oleh Ripley dan Franklin. Bagi peneliti, program ini dikatakan berhasil apabila memenuhi beberapa kriteria yang telah sebelumnya dikemukakan yaitu tingkat kepatuhan birokrasi, kelancaran rutinitas dan tidak adanya masalah, dan kinerja.

3.2.2 Indikator Pengukuran

Indikator yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat Kepatuhan Birokrasi

Dalam penelitian ini, tingkat kepatuhan birokrasi ialah sikap dan mental pegawai terhadap atasannya, ataupun terhadap peraturan yang berlaku, dalam hal ini SOP UPSUS Pajale.

Beberapa aspek yang diukur ialah:

- a) pemahaman implementor mengenai SOP yang berlaku,
- b) kedisiplinan implementor.

2. Kelancaran Rutinitas dan Tidak Adanya Masalah

Dalam penelitian ini, kelancaran rutinitas dan tidak adanya masalah ialah pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan dengan melakukan *problem solving* yang tepat waktu dan tepat sasaran ketika kelompok tani mengalami masalah. Beberapa aspek yang diukur ialah:

- a) kepekaan implementor dalam menanggapi kendala dari kelompok tani sekaligus upaya penyelesaiannya,
- b) kehandalan dan keterampilan implementor.

3. Kinerja

Dalam penelitian ini, kinerja yang dimaksud ialah pelaksanaan program dan pencapaian program. Beberapa aspek yang diukur ialah:

- a) pelaksanaan program UPSUS Pajale,
- b) pencapaian indikator kinerja UPSUS Pajale,
- c) pengembangan kedelai,
- d) tanggapan kelompok sasaran mengenai UPSUS Pajale.

3.3 Informan

Pengumpulan informasi dan data dilakukan melalui para implementor dan kelompok sasaran yang terlibat dan memiliki peranan dalam pelaksanaan program ini sebagai informan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

Koordinator BP3K Kecamatan Kupang Timur	1 orang
Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Kec. Kupang Timur	3 orang
<u>Ketua Kelompok Tani</u>	<u>3 orang</u>
Total	7 orang

3.4 Populasi, Sampel, dan Responden

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah petani yang menjadi anggota pada kelompok tani yang menjadi kelompok sasaran UPSUS Pajale di Kecamatan Kupang Timur.

3.4.2 Sampel dan Responden

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2017). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini, diambil menggunakan teknik *cluster sampling* dengan memilih tiga desa/ kelurahan sebagai sampel dengan jumlah responden sebanyak 30 (tiga puluh) orang, di mana dari setiap desa/ kelurahan dipilih dua kelompok tani sehingga responden dari setiap desa/ kelurahan berjumlah 10 (sepuluh) orang.

3.5 Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh atau bersumber langsung dari informan dan responden. Informan dalam penelitian ini yakni Koordinator Badan

Penyuluh Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kecamatan Kupang Timur, Penyuluh Pertanian Lapangan di Kecamatan Kupang Timur, dan ketua kelompok tani. Sedangkan responden pada penelitian ini ialah anggota kelompok tani yang seluruhnya berjumlah tiga puluh orang.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari dokumen atau referensi ilmiah dari instansi yang terkait dengan penelitian ini.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali informasi yang lebih mendalam, terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

1. Kuisioner

Merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden.

2. Wawancara

Merupakan teknik yang dilakukan untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung kepada informan.

3. Observasi

Merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung mengenai objek yang hendak diteliti.

4. Dokumentasi

Merupakan teknik penggalan informasi melalui dokumen atau arsip.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan adalah :

1. Menghitung jumlah total jawaban responden.
2. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, serta dicari tema dan polanya.
3. *Display* (penyajian data), penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang disesuaikan dan klarifikasi untuk mempermudah peneliti dalam menguasai data dan tidak terbenam dalam setumpuk data.
4. Verifikasi (menarik kesimpulan), kesimpulan selama penelitian berlangsung, makna – makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya dan kecocokannya sehingga diperoleh kesimpulan yang jelas kebenaran dan kegunaannya.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan–bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan dalam Sugiyono, 2013: 244). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah verifikasi hasil penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif.

3.7.1 Pengukuran Keberhasilan Implementasi

Untuk menentukan skala penilaian keberhasilan, penulis menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2017: 107), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi dari individu atau kelompok mengenai fenomena sosial. Fenomena sosial ini disebut variabel penelitian yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti. Jawaban dari setiap instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata – kata, antara lain: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert dapat dibuat dalam bentuk centang ataupun pilihan ganda.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan skala Likert yang dimodifikasi dengan lima penilaian keberhasilan berdasarkan pendapat para petani mengenai implementasi UPSUS Pajale di Kecamatan Kupang Timur, yaitu Sangat (Setuju/ Baik/ Tepat), Setuju/ Baik/ Tepat, Kurang (Setuju/ Baik/ Tepat), Tidak (Setuju/ Baik/ Tepat), dan Tidak Tahu atau Tidak Memberi Jawaban. Skor tertinggi pada setiap pertanyaan adalah 5 (lima) dan skor terendah adalah 1 (satu). Dengan jumlah responden sebanyak tiga puluh orang, maka:

1) Skor

Skor = $T \times P_n$, dengan

T : total jumlah responden yang memilih

P_n : pilihan angka skor Likert

2) Skor Tertinggi dan Terendah

- Skor tertinggi (Y) diperoleh dengan mengalikan jumlah responden dengan item pilihan skor tertinggi, sehingga diperoleh:

$$Y = 30 \times 5 = 150$$

- Skor terendah (X) diperoleh dengan mengalikan jumlah responden dengan item pilihan skor terendah, sehingga diperoleh:

$$30 \times 1 = 30$$

3) Interval Skor

Interval skor diperoleh dengan

$$I = \frac{Y - X}{n}$$

Dengan demikian, diperoleh

$$I = \frac{150 - 30}{5} = \frac{120}{5} = 24$$

Maka interpretasi skor berdasarkan interval ialah sebagai berikut.

- 126,1 – 150,0 = Sangat Baik/ Sangat Tinggi
- 102,1 – 126,0 = Baik/ Tinggi
- 78,1 – 102,0 = Kurang Baik/ Cukup
- 54,1 – 78,0 = Tidak Baik/ Rendah
- 30,0 – 54,0 = Sangat Tidak Baik/ Sangat Rendah

3.7.2 Triangulasi Data

Data dan informasi yang penulis peroleh pada tahap wawancara, observasi, dan studi dokumen akan dikonfrontasikan dengan hasil kuisioner untuk mendapatkan kecocokan ataupun ketidakcocokan. Kemudian berdasarkan kecocokan ataupun ketidakcocokan tersebut, dengan interpretasi yang kuat, akan diperoleh kombinasi hasil penelitian (kualitatif dan kuantitatif) yang merupakan hasil akhir dari penelitian.